

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Ny. S merupakan klien yang berusia 62 tahun dan menderita arthritis rheumatoid, keluhan utama yang dirasakan oleh Ny. S adalah nyeri pergelangan kaki, untuk mengurangi nyeri pada pergelangan kaki maka perlu dilakukan tindakan keperawatan non farmakologis yaitu terapi kompres hangat seraidi lakukan selama 3 kali pertemuan dalam 3 hari. Asuhan keperawatan dimulai dengan pengkajian dan diakhiri dengan evaluasi. Hasil pengkajian terdapat nyeri persendian di bagian pergelangan kaki dengan skala nyeri 5(0-10). Sehingga diagnosis yang dirumuskan adalah nyeri akut berhubungan dengan perubahan patologis akibat rheumatoid arthritis. Sesudah diberikan intervensi keperawatan menggunakan terapi kompres hangat serai selama 3 kali pertemuan dalam waktu 20 menit didapatkan evaluasi dipertemuan ke 3 klien mengatakan rasa nyerinya sudah berkurang dengan skala nyeri 2(0-10). Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan melakukan terapi kompres hangat serai pada rheumatoid arthritis ini dapat mnegurangi nyeri.

B. Saran

1. Bagi institusi Pendidikan

Penulis menyarankan agar bisa dijadikan bahan untuk referensi bagi para mahasiswa dalam pemberian asuhan keperawatan pada lansia dengan nyeri akut akibat rheumatoid arthritis.

2. Bagi Klien dan Keluarga

Penulis menyarankan untuk klien agar lebih rutin dalam melkukan terapi kompres hangat serai secra teratur pada saat terasa nyeri pada persendian.

3. Bagi penulis selanjutnya

Penulis sangat berharap untuk karya tulis ilmiah ini mampu dijadikan sebagai referensi karya tulis ilmiah selanjutnya dan semoga dapat bisa dikembangkan oleh penulis selanjutnya.